

ABSTRAK

Quantum Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang mana siswa aktif dalam proses pembelajaran dan guru tidak menjadi tokoh sentral dalam proses pembelajaran. Di MTsN 1 Palembang, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru mengajar masih menggunakan metode konvensional, yaitu guru mengajar sedangkan siswa mendengarkan guru mengajar sehingga proses belajar mengajar cenderung monoton dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode konvensional kurang efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dikaji dalam tesis ini adalah: a. Bagaimana Penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi (nilai) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang?. b. Apa kelemahan-kelemahan *Metode Ceramah* dan kelebihan *Metode Quantum Learning*?

Tujuan penelitian dalam tesis ini adalah a. Untuk mengetahui penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi (nilai) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang?. b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan *Metode Ceramah* dan kelebihan *Metode Quantum Learning*?

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Lokasi penelitian tesis dilaksanakan di MTsN 1 Palembang. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII.D yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII.E yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 69 siswa kelas VII MTsN I Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan melalui penilaian terhadap prestasi (nilai) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber kepustakaan dan data-data dari MTsN 1 Palembang. Teknik Analisa Data dalam tesis ini menggunakan metode uji *Paired-Sample T test* yaitu menguji apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (metode quantum learning).

Hasil penelitian yang didapat adalah 1). Hasil belajar Bahasa Arab pada kelas eksperimen menunjukkan penurunan dalam nilai yang tidak tuntas dari 75,3% menjadi hanya 35,3%. Sedangkan untuk kelas kontrol penurunan dalam nilai yang tidak tuntas dari 68,57% menjadi hanya 57,14%. Dari kondisi ini hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, apabila hasil belajarnya lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. 2). Hasil uji beda menunjukkan perbedaan yang signifikan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan penelitian. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai uji t, hasilnya bahwa nilai P.Value ($P(T \leq t)$ one-tail) adalah 0,017 yang berarti lebih kecil $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan efektifitas pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang dengan menerapkan metode *Quantum Learning* khususnya pada siswa kelas VII antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam penerapan *Metode Ceramah* guru dalam penyajiannya hanya mengandalkan bahasa verbal sedangkan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Sedangkan *Metode Quantum Learning* membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan Penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi (nilai) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.

Kata kunci : Analisis, Quantum Learning, Ceramah, Pembelajaran, Bahasa Arab.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan melalui penilaian terhadap prestasi (nilai) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber kepustakaan dan data-data dari MTsN 1 Palembang. Teknik Analisa Data dalam tesis ini menggunakan metode uji *Paired-Sample T test* yaitu menguji apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (metode quantum learning).

- a. Untuk mengetahui/bagaimana penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi (nilai) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang?.
- b. Untuk mengetahui/Apa kelemahan-kelemahan *Metode Ceramah* dan kelebihan *Metode Quantum Learning*?

Dalam penerapan *Metode Ceramah* guru dalam penyajiannya hanya mengandalkan bahasa verbal sedangkan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Sedangkan *Metode Quantum Learning* membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan Penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi (nilai) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.